

LAMPIRAN

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01 No. Rekaman
---	--	--

Nama Mahasiswa`	: Surya Aji Wibisono	
Prodi/NIM	: Arsitektur	/2021101014
Judul Skripsi/TA	: Perancangan Museum Maritim dan Budaya Cilacap untuk Mengangkat Kualitas Tempat Pesisir Nusa Kambangan	
Dosen Pembimbing	: 1. Ar. Melania Lidwina Pandiangan S.T,M.T.,G.P	
	: 2.	
Dosen Penguji	5. Ir. H. Achmad Noerzaman,MM,IAI	JAD :
	6. Ar. Ardi jahja, IAI	JAD :
	7. Ar. Ardzuna Sinaga, IAI	JAD :
Jadwal Sidang	8. Ar. Mohamad Habibi, IAI	
	: Tempat : Gedung A mezzanine lt. 2	Hari/Tanggal: Jum'at, 11 Juli 2025

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 9 Juli 2025

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Surya Aji Wibisono Mahasiswa	 Ar. Melania Lidwina Pandiangan S.T.M.T.G.P Dosen Pembimbing	 Ar. Melania Lidwina Pandiangan S.T.M.T.G.P Koordinator Skripsi/TA	 Rahma Purisati, ST.Ars., M. Ars. Kaprodi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-03
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Surya Aji Wibisono
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2021101014
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Perancangan Museum Maritim dan Sejarah Cilacap untuk Mengangkat Kualitas Tempat Pesisir Nusa Kambangan

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	05/11/24	Asistensi pengajuan judul proposal pertama mencakup dua opsi, yaitu perancangan konservasi penyu di Cilacap serta perancangan resor di Pulau Pari (belum diacc)		
2	15/11/24	Asistensi pengajuan judul proposal kedua berfokus pada opsi perancangan panti sosial tunaganda di Cilacap (belum diacc)		
3	20/11/24	Asistensi pengajuan judul proposal ketiga melibatkan dua opsi, yaitu perancangan pelatihan dan pemberdayaan tunanetra yang terintegrasi dengan pusat pelatihan anjing pemandu di Bogor serta perancangan museum sejarah dan budaya Cilacap (belum diacc)		
4	28/11/24	Asistensi pengajuan judul proposal keempat berisi opsi perancangan museum maritim dan budaya Cilacap dengan pendekatan arsitektur kontekstual (belum diacc)		
5	05/12/24	Asistensi terkait garis besar konsep dan pendekatan perancangan museum maritim dan budaya Cilacap (diacc dan lanjut penulisan bab 1)		
6	17/12/24	Asistensi progres penulisan bab 1 dan bab 2 (Revisi rumusan masalah, revisi teori)		
7	24/12/24	Asistensi revisi progres bab 1 dan bab 2 (Kriteria rancangan)		
8	14/12/24	Revisi bab 1 – bab 3		
9	11/02/25	Asistensi Sequence Sketsa		
10	21/02/25	Asistensi Sekeuence Sketsa		
11	06/03/25	Asistensi Siteplan Denah		
12	14/03/25	Asistensi Siteplan Denah		
13	21/03/25	Asistensi Gubahan		
14	25/03/25	Asistensi 3d Interior		

15	15/04/25	Asistensi Desain Review		
16	21/04/25	Asistensi Poster		
17	28/04/25	Asistensi Masukan Reviewer		
18	05/06/25	Asistensi 3d desain		
19	10/06/25	Fiksasi 3D desain		
20	12/06/25	Asistensi Grid Kolom struktur		
21	19/06/25	Asistensi Gamker		
22	26/06/25	Asistensi Gamker		
				

* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

		
Surya Aji Wibisono	Ar. Melania Lidwina Pandiangan, S.T.M.T.,G.P	
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA	SPT-I/04/SOP-06/F-05
		Tgl. Revisi

Nama Mahasiswa : Surya Aji Wibisono
Prodi/NIM : Arsitektur / 2021101014
Judul Skripsi/TA : Perancangan Museum Maritim dan Sejarah Cilacap Untuk Mengangkat Kualitas Tempat Pesisir Nusakambangan

Dosen Pembimbing : Ar. Melania Lidwina Pandiangan, S.T., M.T.GP

Dosen Penguji : 1. Ar. Achmad Noerzaman, IAI
: 2. Ar. Arduna Sinaga, IAI
:
:
Jadwal Sidang : Tempat : Universitas Pembangunan Jaya Hari/Tanggal: Jumat, 11 Juli 2025

Revisi yang dilakukan :

1. Penambahan taman sebagai bordes pada ramp menuju green roof

Berdasarkan masukan dari penguji, disarankan adanya elemen jeda berupa bordes pada ramp yang mengarah ke area green roof. Tujuannya adalah menciptakan momen transisi yang tidak hanya fungsional sebagai penghubung vertikal, tetapi juga memberi ruang kontemplatif bagi pengguna. Dalam pengembangan desain, area ramp ini kemudian dimodifikasi dengan penambahan taman kecil sebagai bordes. Taman tersebut difungsikan sebagai ruang tenang dan reflektif yang memungkinkan pengguna untuk berhenti sejenak menikmati suasana sekitar, serta memperkuat koneksi visual dengan area atap hijau. Awalnya, juga diusulkan adanya outlet dagang atau aktivitas komersial ringan, namun karena keterbatasan ruang lebar ramp, implementasi tersebut dianggap kurang optimal. Oleh karena itu, kehadiran taman sebagai elemen pengganti tetap mempertahankan nilai estetika, fungsionalitas, dan pengalaman ruang yang bermakna.



2. Saran lain yang sangat esensial adalah melakukan revisi pada sekuens naratif proyek. Semula, urutan ruang menekankan tema "perlawanan" sebagai puncak cerita, namun setelah mempertimbangkan masukan dosen penguji, urutan tersebut diubah menjadi "kemerdekaan" sebagai klimaks dari perjalanan ruang. Hal ini selaras dengan isi narasi yang mengangkat perjuangan rakyat Cilacap dalam mengusir penjajah dan mempertahankan wilayah maritim. Dengan perubahan ini, narasi desain menjadi lebih utuh dan emosional, memberikan pengalaman ruang yang berpuncak pada nilai historis dan kebanggaan akan kedaulatan maritim lokal.



3. Pertimbangan rotasi orientasi tapak

Masukan lain dari penguji adalah mempertimbangkan pembalikan arah orientasi tapak, dengan sirkulasi utama yang membawa pengunjung masuk dari sisi darat dan berakhir di sisi laut. Gagasan ini dinilai sangat kuat secara naratif dan simbolik, mengingat proyek mengusung tema maritim dan ingin mengarahkan perjalanan ruang secara progresif menuju laut sebagai elemen klimaks. Namun demikian, karena keterbatasan waktu dan tahapan desain yang telah mencapai finalisasi, masukan ini belum dapat diakomodasi dalam perancangan yang diajukan saat ini. Meskipun begitu, usulan tersebut akan menjadi landasan penting dalam pengembangan konsep lanjutan di masa mendatang.

Tangerang Selatan, 18 Juli 2025

Penguji 1

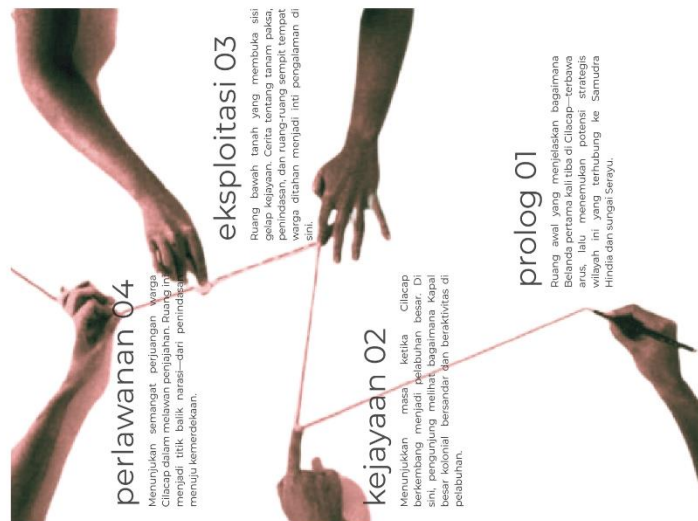

Ar. Achmad Noerzaman, IA

Penguji 2


Ar. Ardzuna Sinaga, IA

SPATIAL SEQUENCE DIAGRAM

Perjalanan desain dimulai dari sketsa tangan ini—gambaran awal tentang bagaimana ruang museum menyampaikan cerita. Urutan ruang terdiri dari prolog, kejayaan, eksploitasi, dan perlawanan. Skema ini bukan sekadar zonasi, tapi cikal bakal pengalaman ruang yang membentuk keterlibatan emosional.

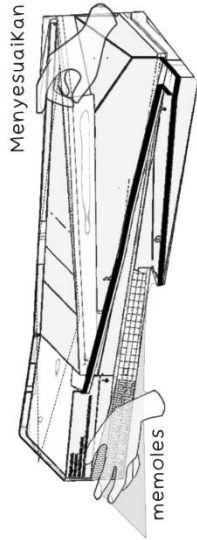
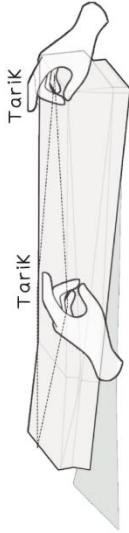
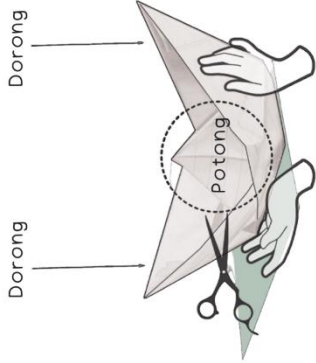


ARCHITECTURAL CONCEPTUAL DIAGRAMS

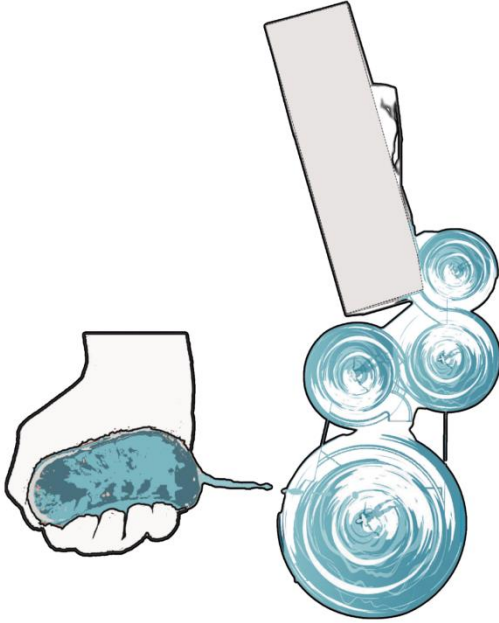
MASS TRANSFORMATION CONCEPT

Skematis ini menjelaskan proses awal gubahan massa bangunan berdasarkan inspirasi utama dari perahu, kertas dan gerak air. Bentuk awal dimulai dari metafora kapal—objek sederhana namun penuh makna, sering digunakan untuk melayarkan harapan atau cerita masa kecil.

Proses gubahan dilakukan dengan:
Mendorong dan memotong bagian tengah kapal untuk menciptakan bukaan serta artikulasi ruang utama.
Menarik dan menyempurnakan lipatan untuk membentuk massa yang lebih tajam dan ekspresif.

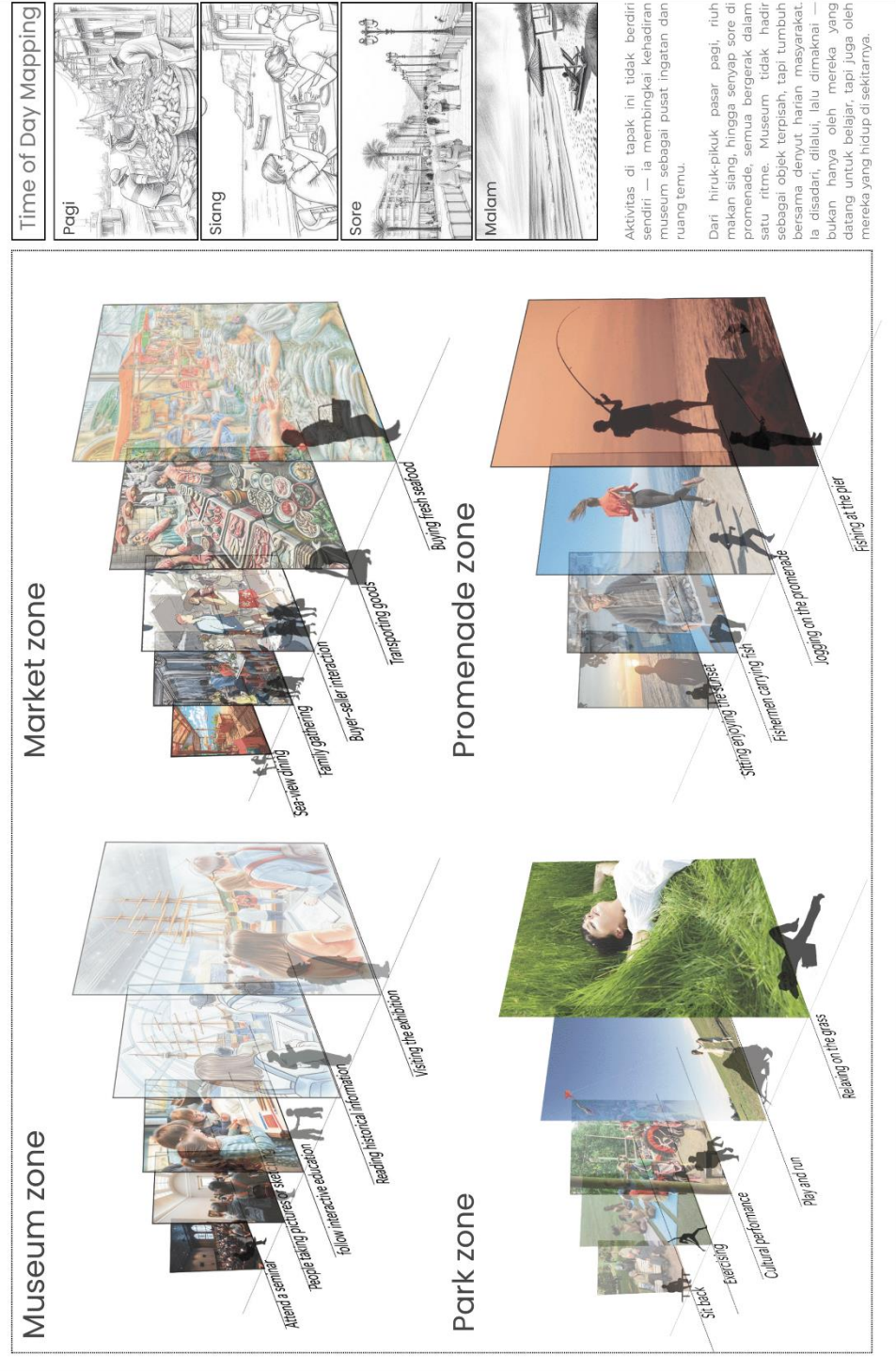


Dari massa utama ini, muncul massa sekunder yang terinspirasi dari aliran air yang ditinggalkan kapal—bentuk seperti tetesan dan gelombang yang merepresentasikan efek memori yang menyebar.
Proses ini tidak hanya membentuk massa, tapi juga menyusun alur pengalaman ruang, dari pusat ke sebar, dari kapal ke air, dari cerita ke kenangan.



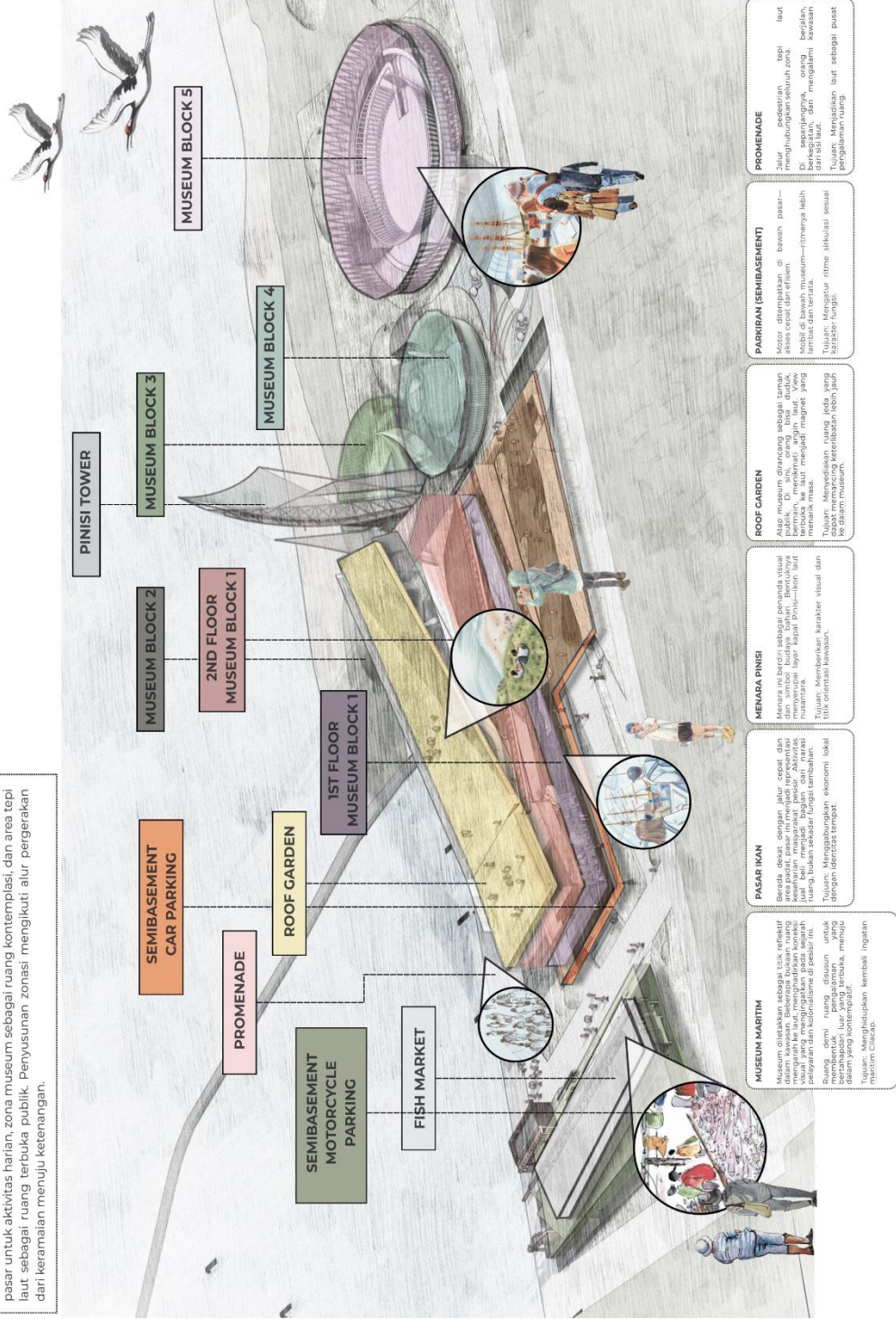
ACTIVITY MAPPING: EVERYDAY LIFE WITHIN THE SITE

Skematis ini memperlihatkan pola aktivitas di tapak—mulai dari area pasar, rumah makan, museum, taman bermain, hingga tepi laut. Setiap ruang menunjukkan fungsi spesifik dan interaksi manusia yang terjadi di dalamnya. Aktivitas ditandai untuk menjelaskan bagaimana tapak digunakan secara aktif dalam keseharian dan rekreasi.



ZONING CONCEPT – SPACE AS A NARRATIVE

Skema ini menunjukkan pembagian zona berdasarkan karakter dan fungsinya: zona pasar untuk aktivitas harian, zona museum sebagai ruang kontemplasi, dan area tepi laut sebagai ruang terbuka publik. Penyusunan zonasi mengikuti alur pergerakan dari keramaian menuju ketenangan.



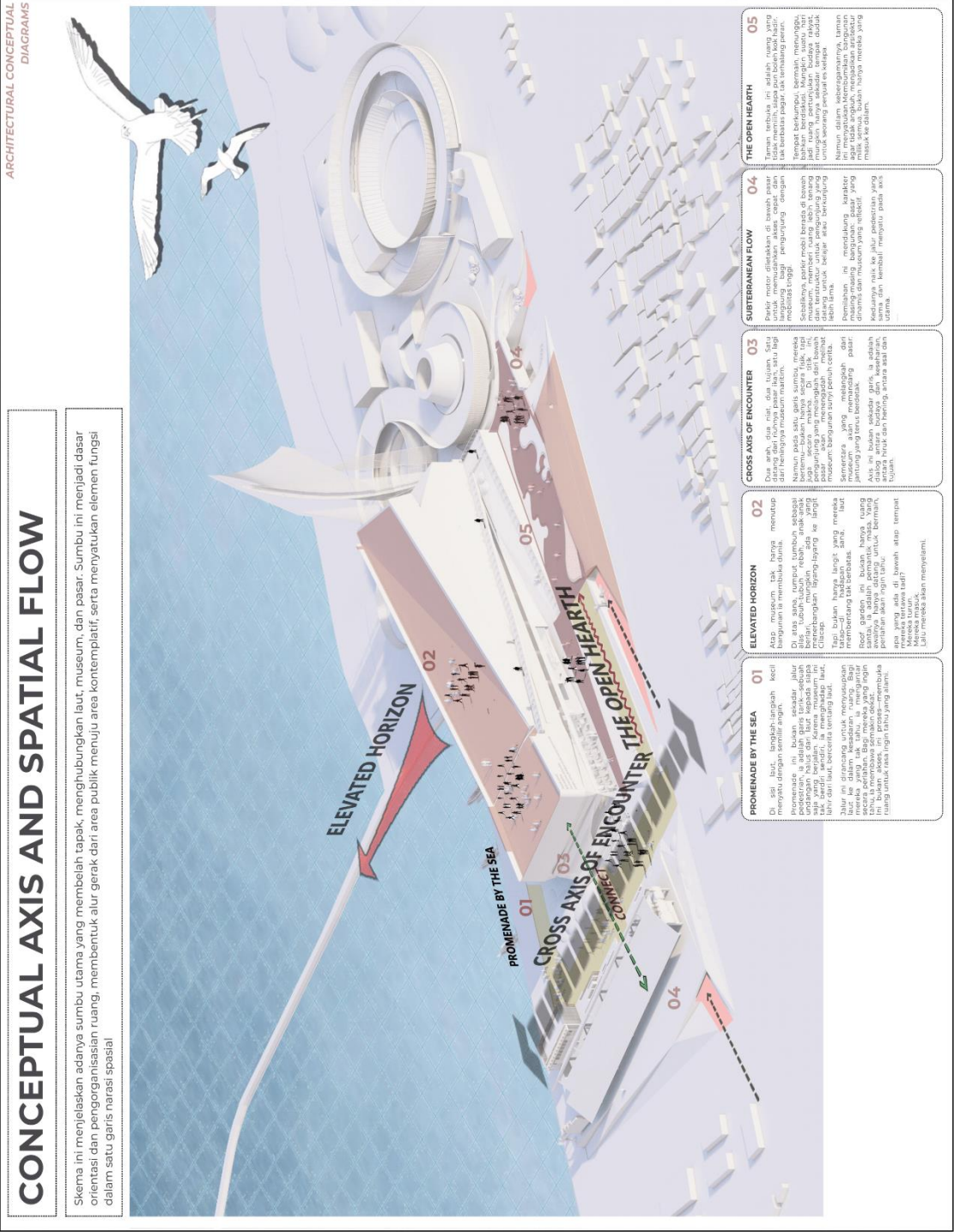
ARCHITECTURAL CONCEPTUAL DIAGRAMS

SPATIAL NARRATIVE: PAST AND PRESENT

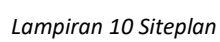
Skema ini menunjukkan kesinambungan aktivitas dari masa lalu ke masa kini di kawasan tapak. Dari nelayan dan pasar tradisional hingga aktivitas digital dan urban hari ini. Museum dirancang bukan sebagai elemen asing, melainkan tumbuh dari konteks sosial yang telah ada sebelumnya.

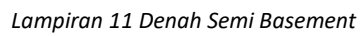


ARCHITECTURAL CONCEPTUAL
DIAGRAMS

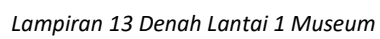


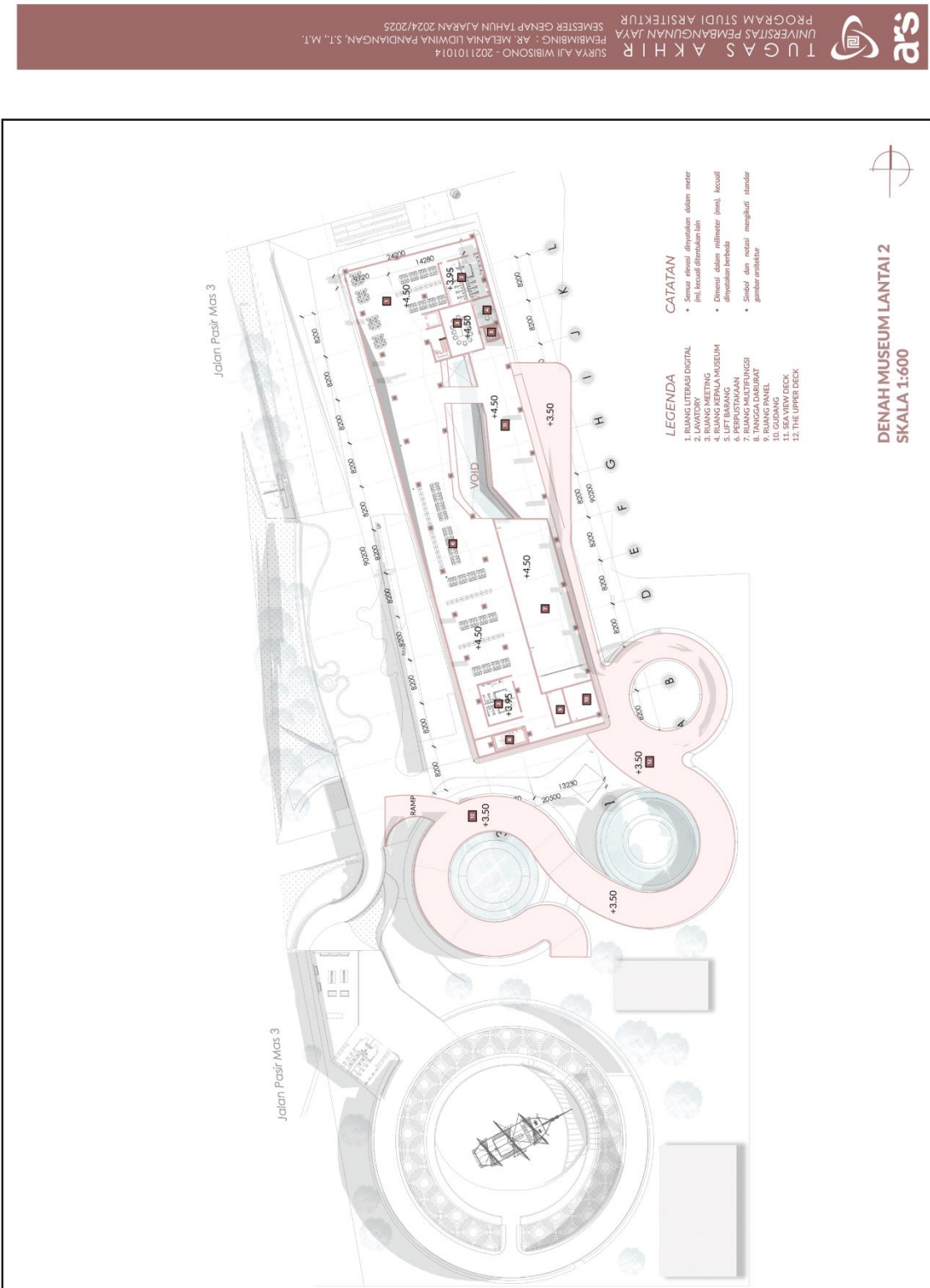
Lampiran 9 Konsep Axis Flow



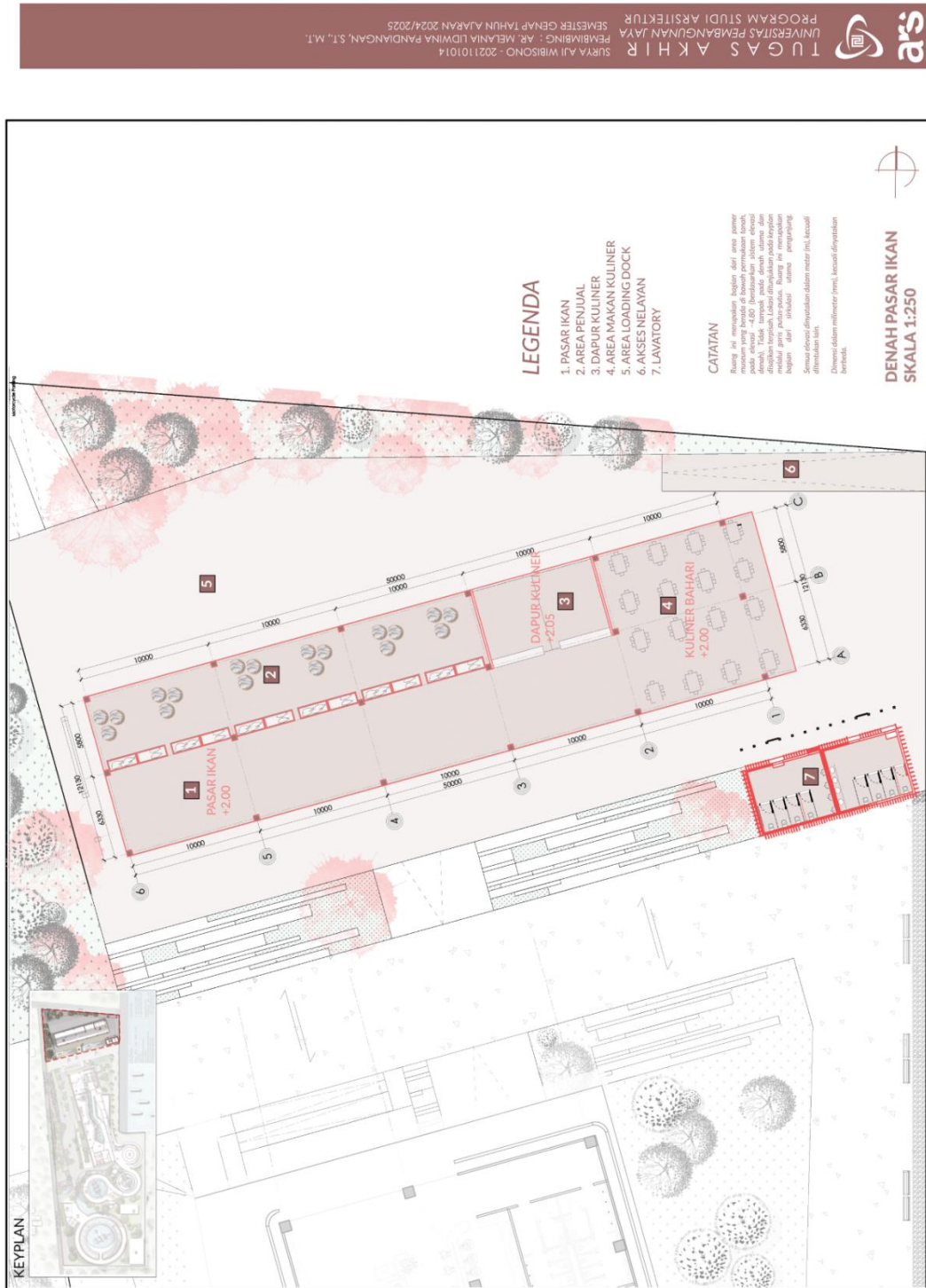




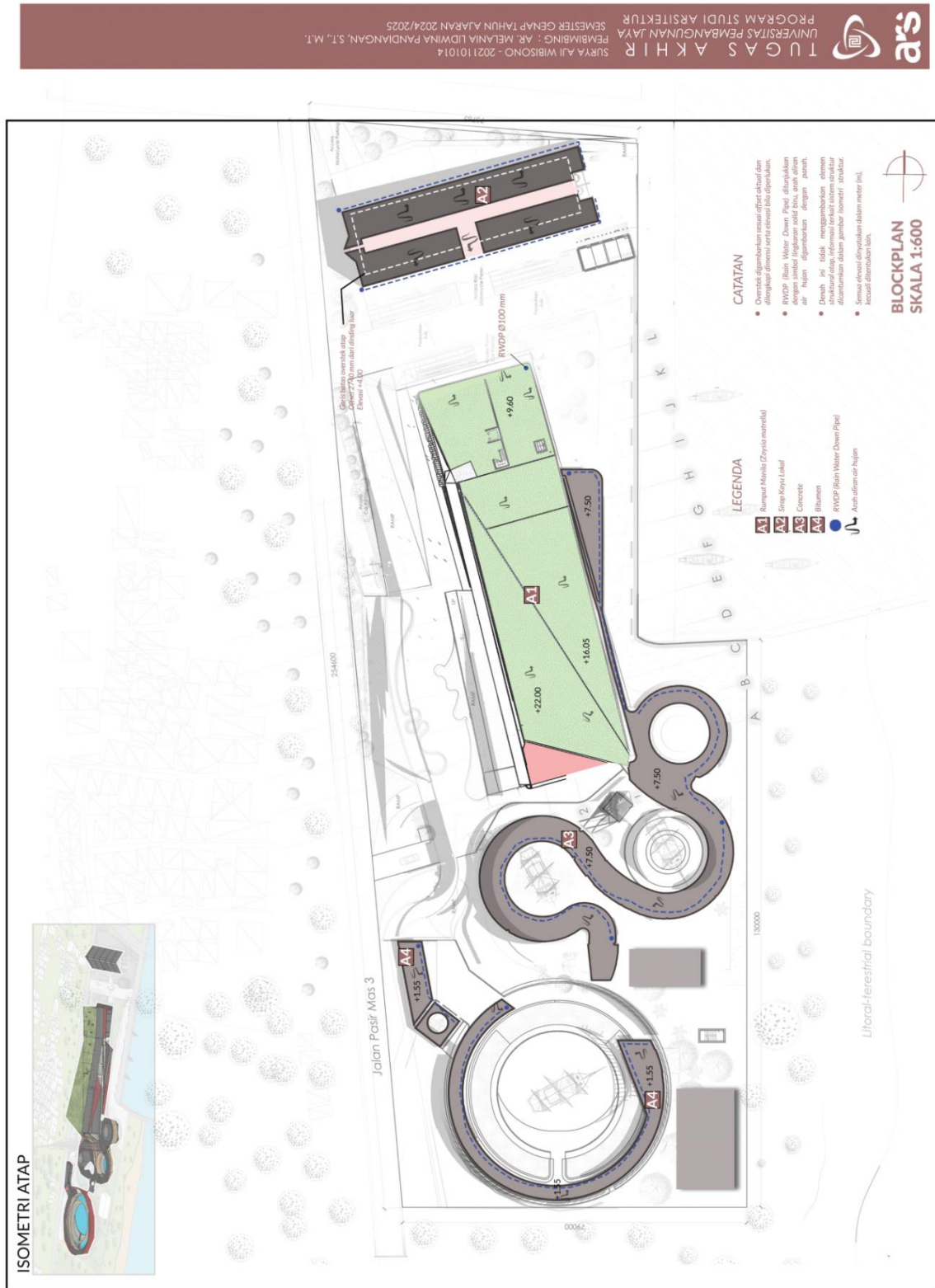


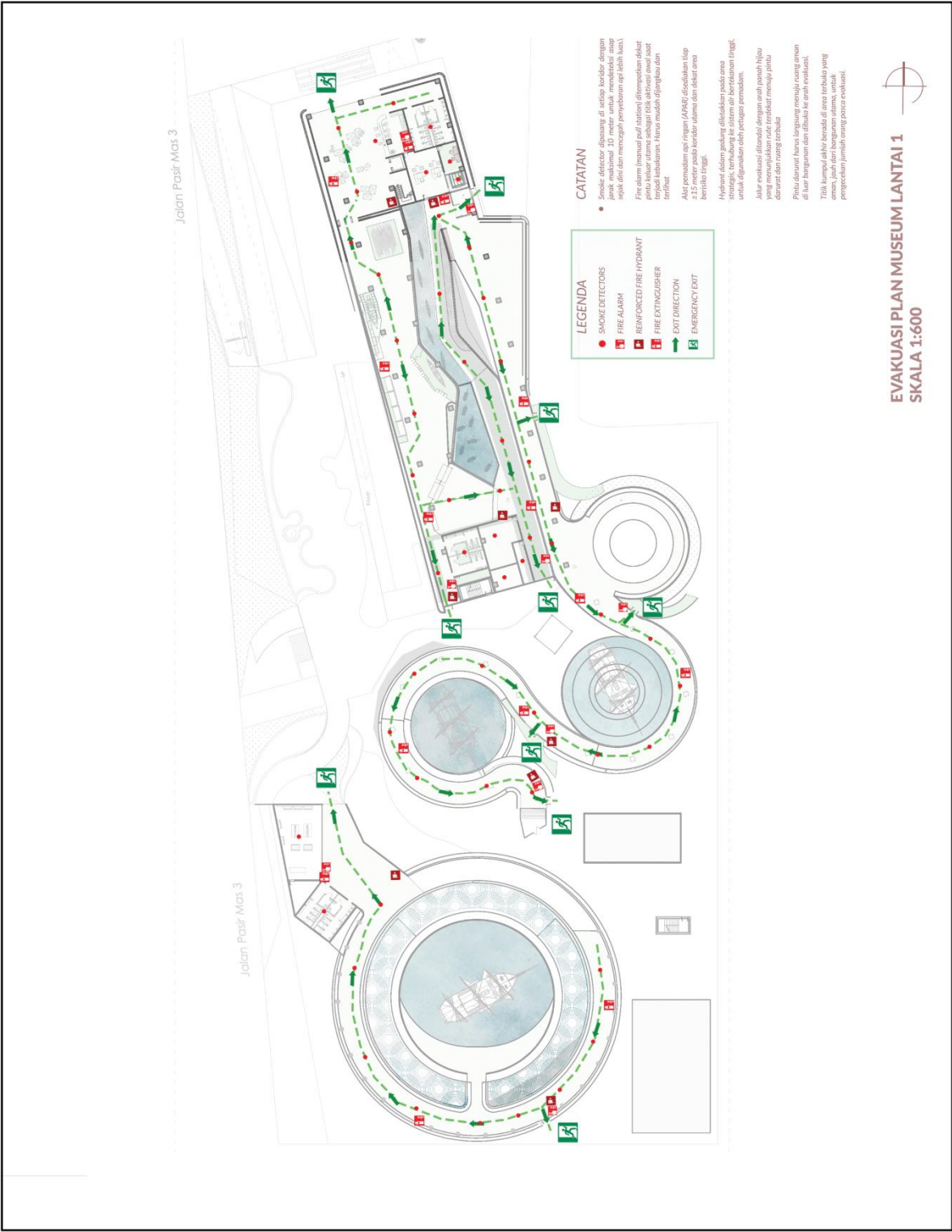


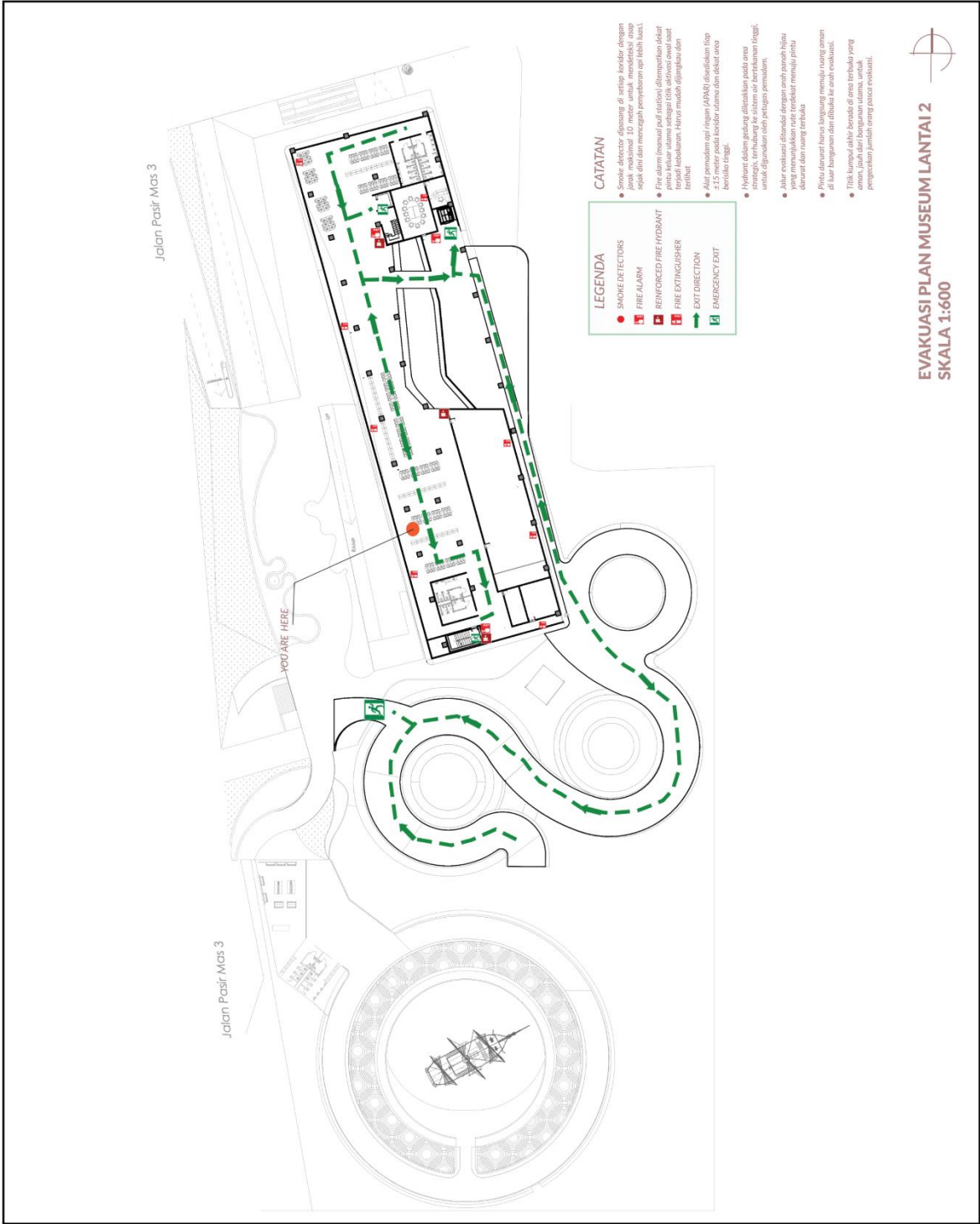
Lampiran 14 Denah Museum Lantai 2



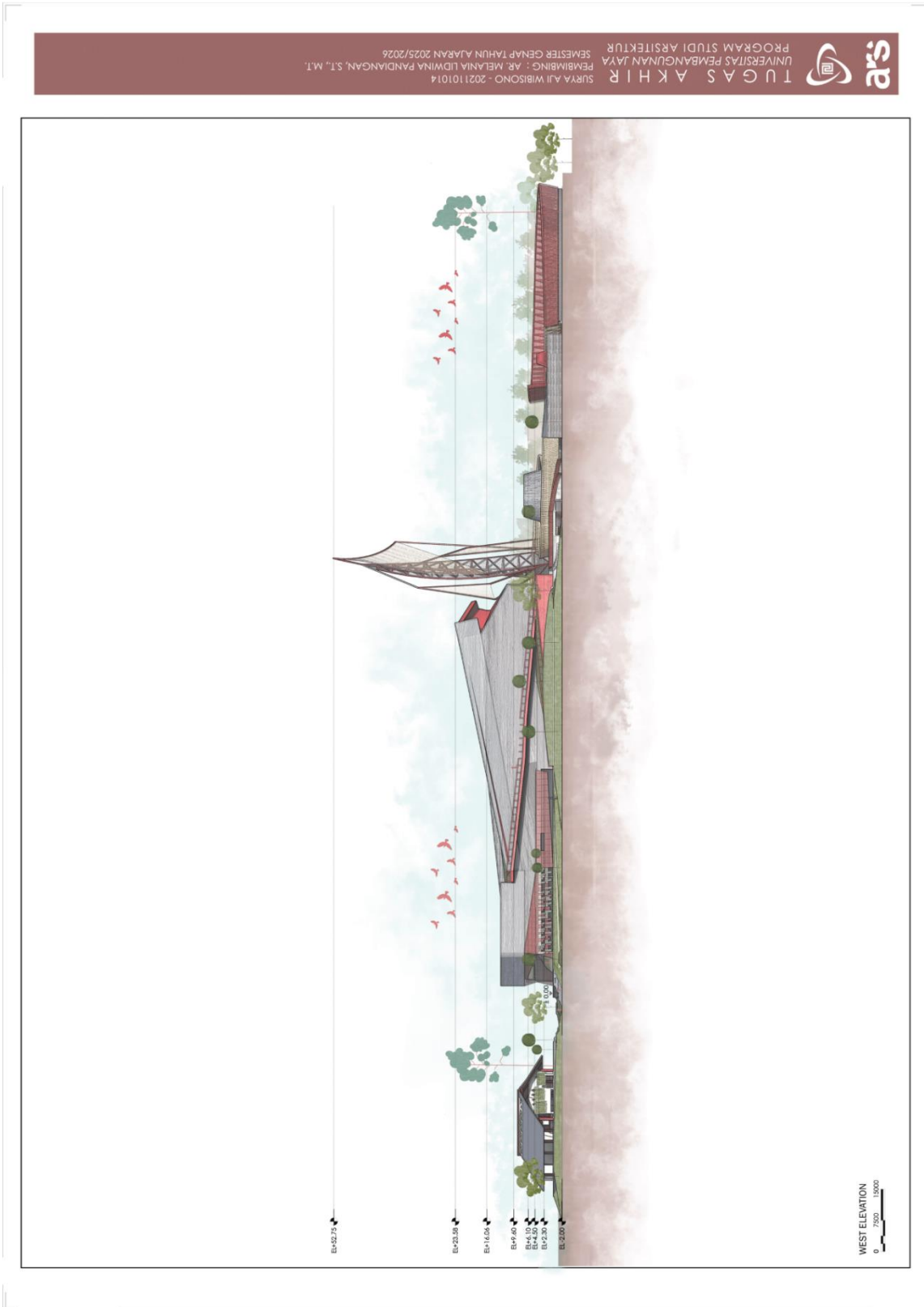
Lampiran 15 Denah Pasar



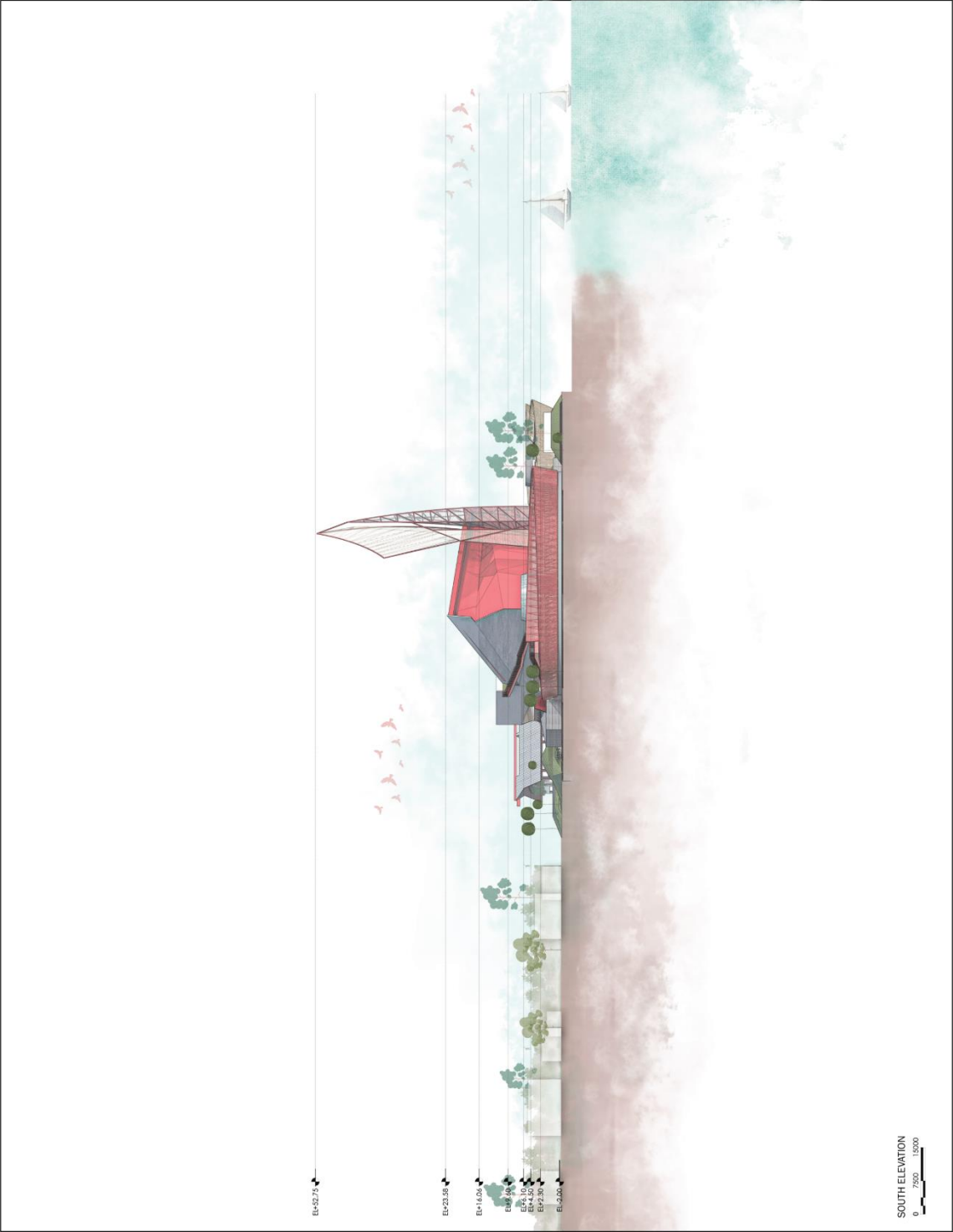




Lampiran 18 Denah Evakuasi Lantai 2



Lampiran 19 Tampak Barat



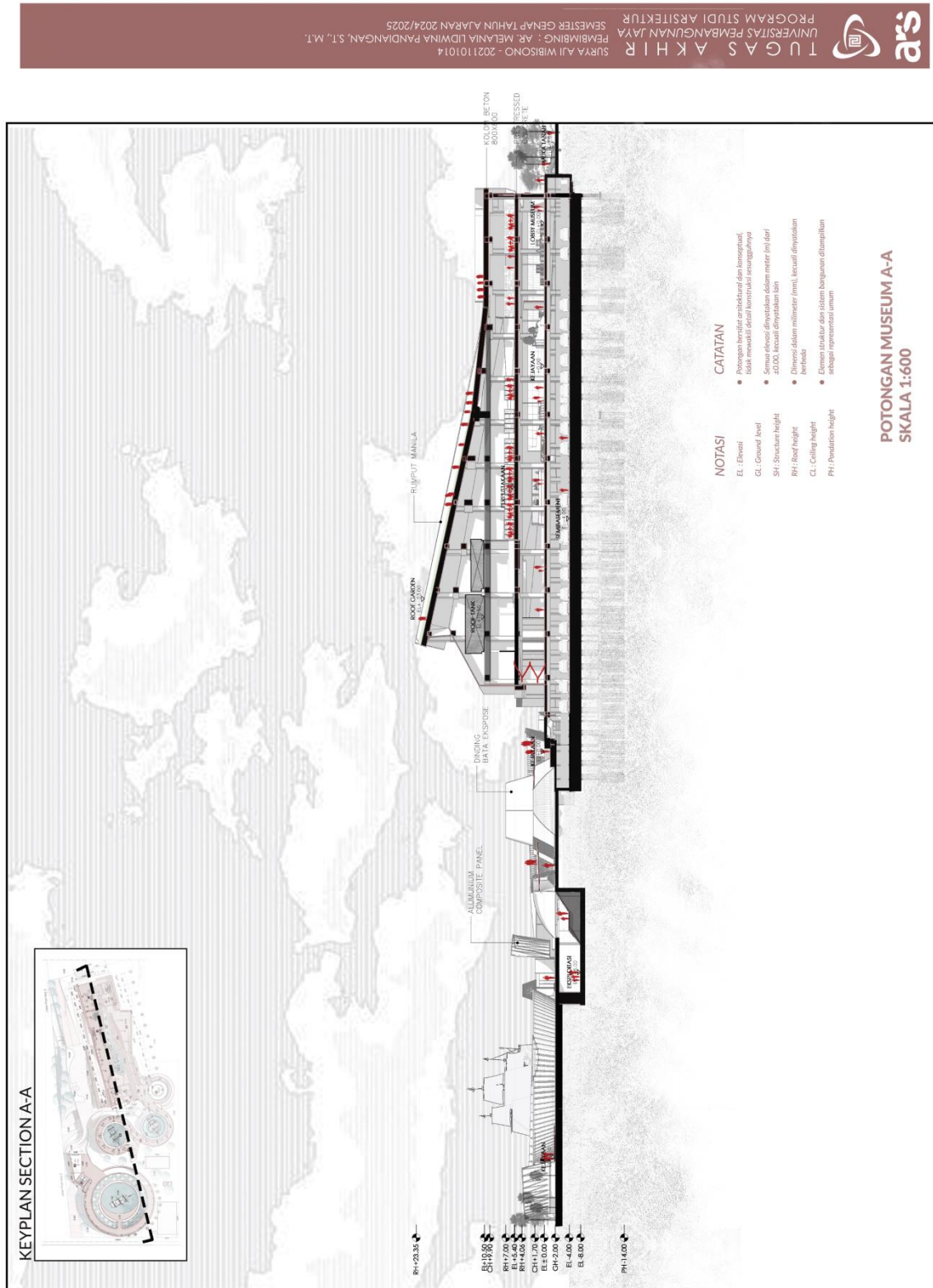
Lampiran 20 Tampak Selatan



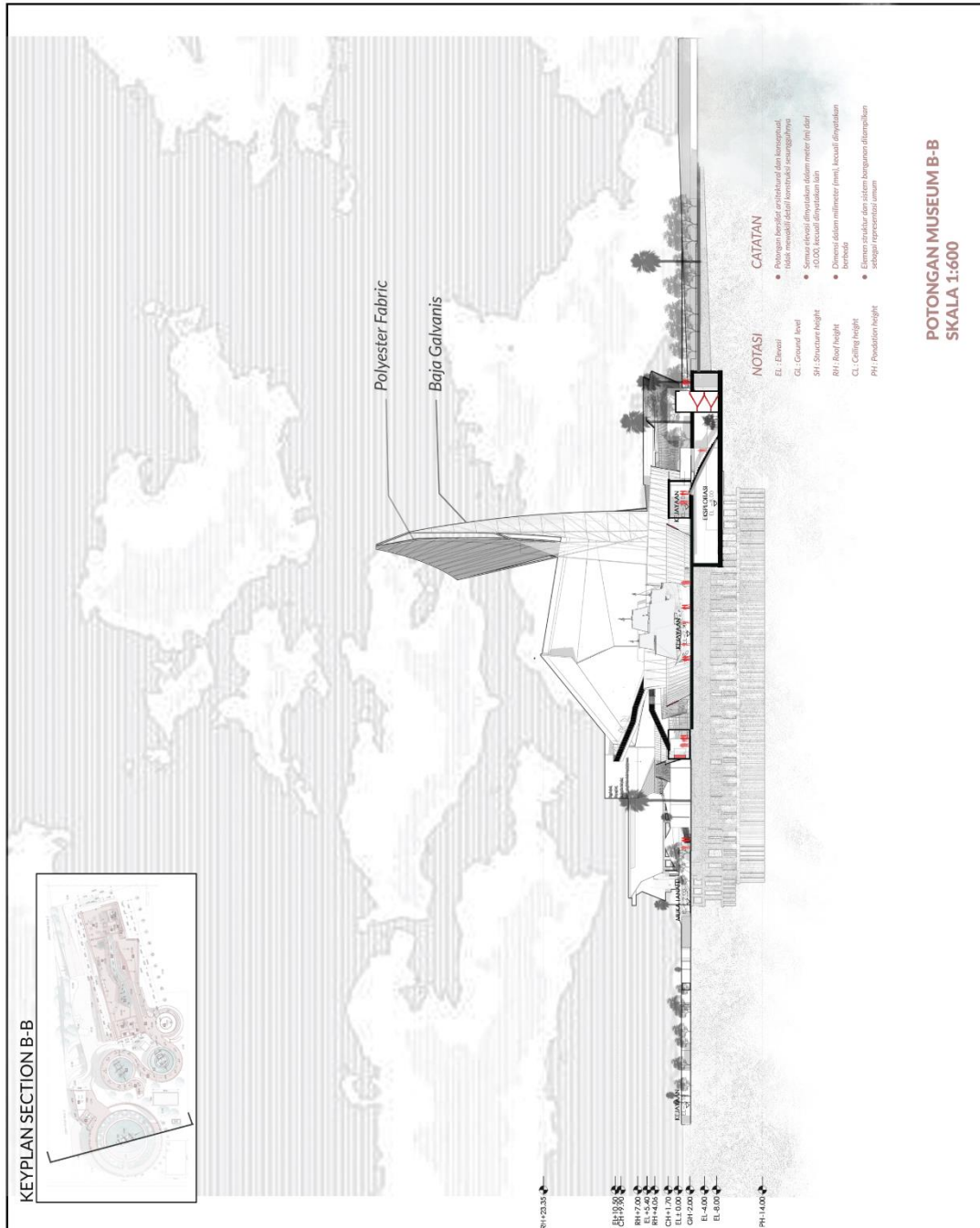
Lampiran 21 Tamapk Utara



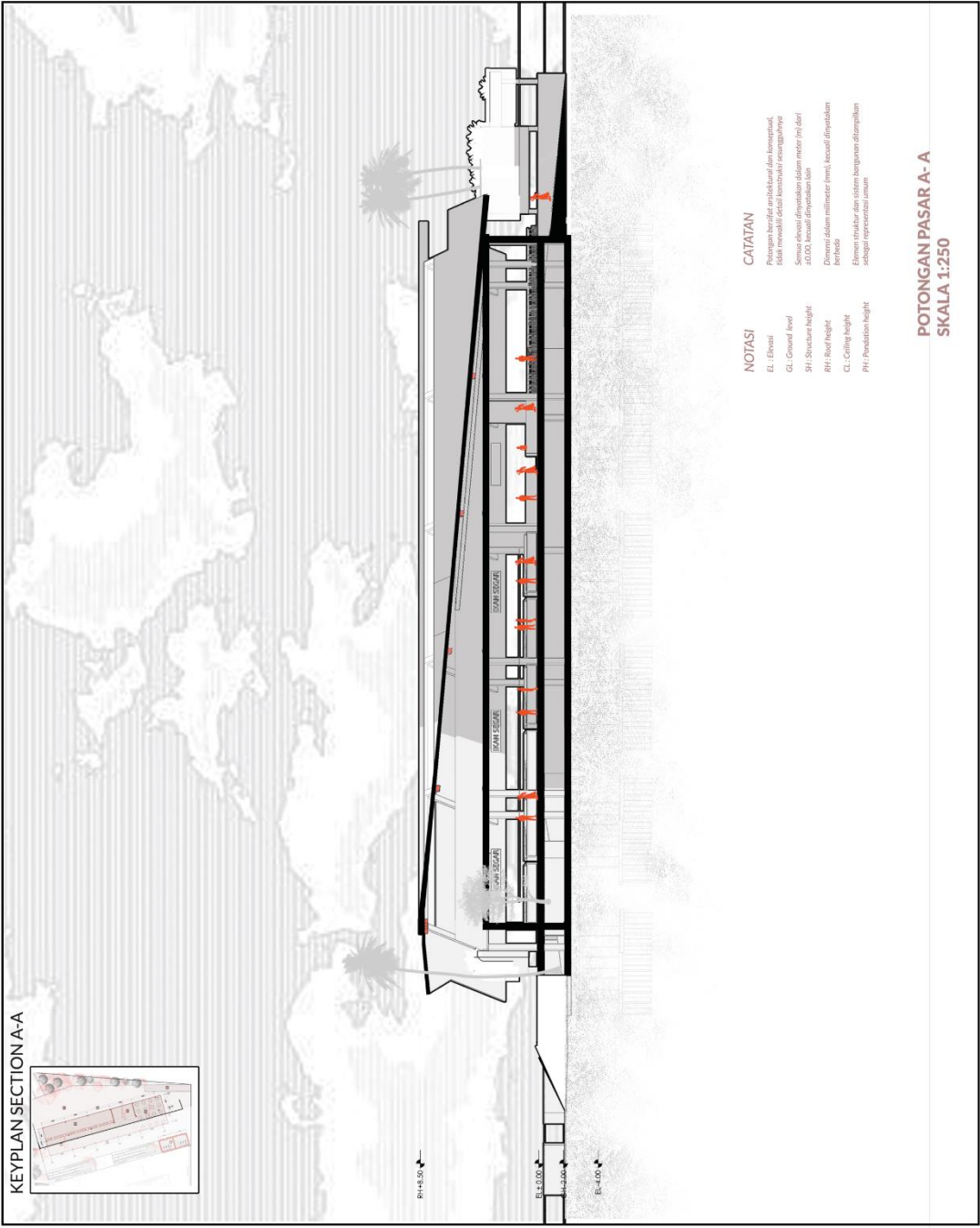
Lampiran 22 Tampak Timur



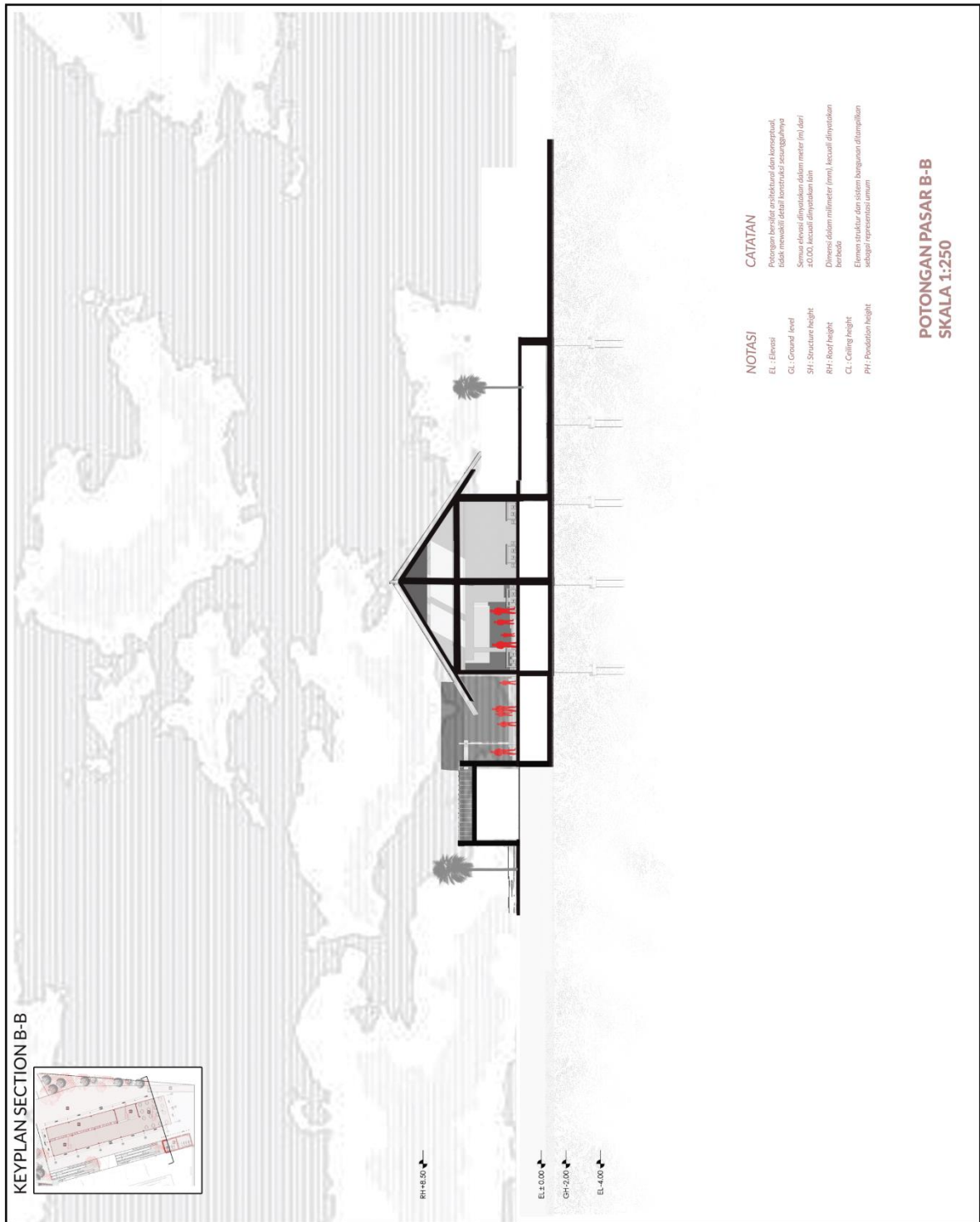
Lampiran 23 Potongan Museum A-A



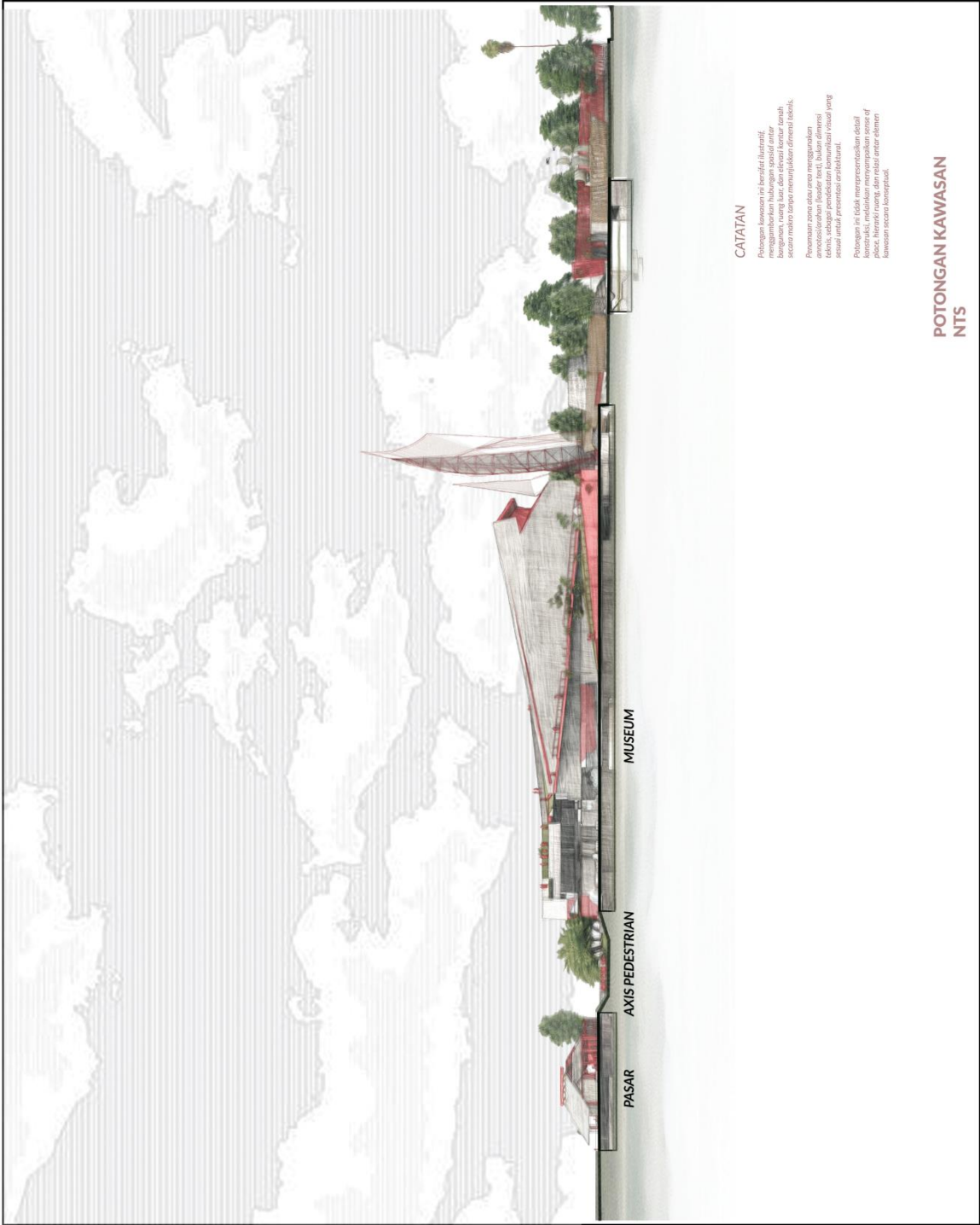
Lampiran 24 Potongan Museum B-B

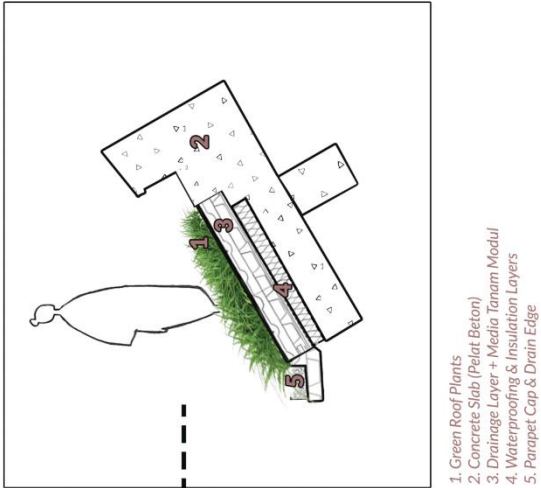


Lampiran 25 Potongan Pasar A-A



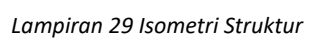
Lampiran 26 Potongan Pasar B-B



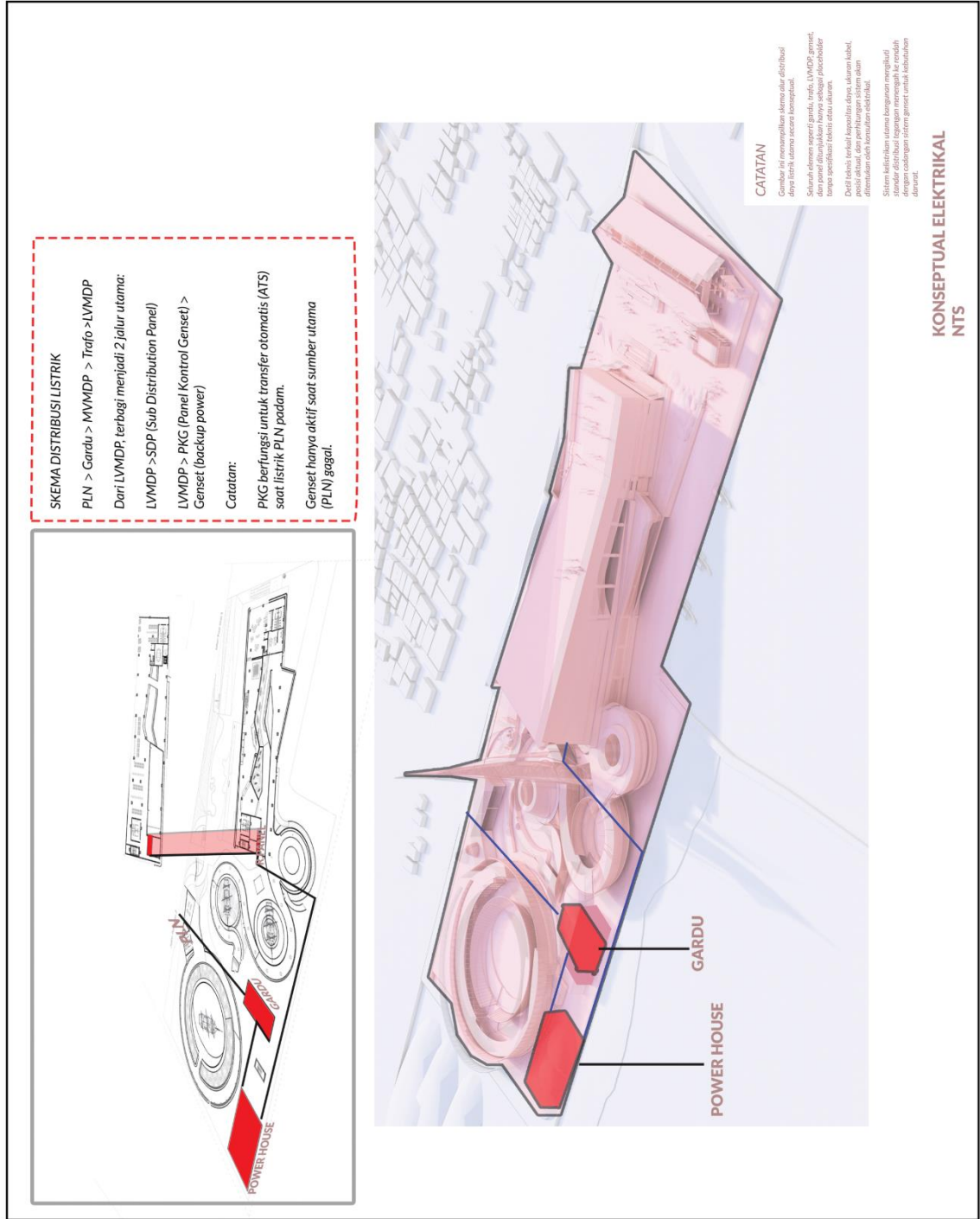


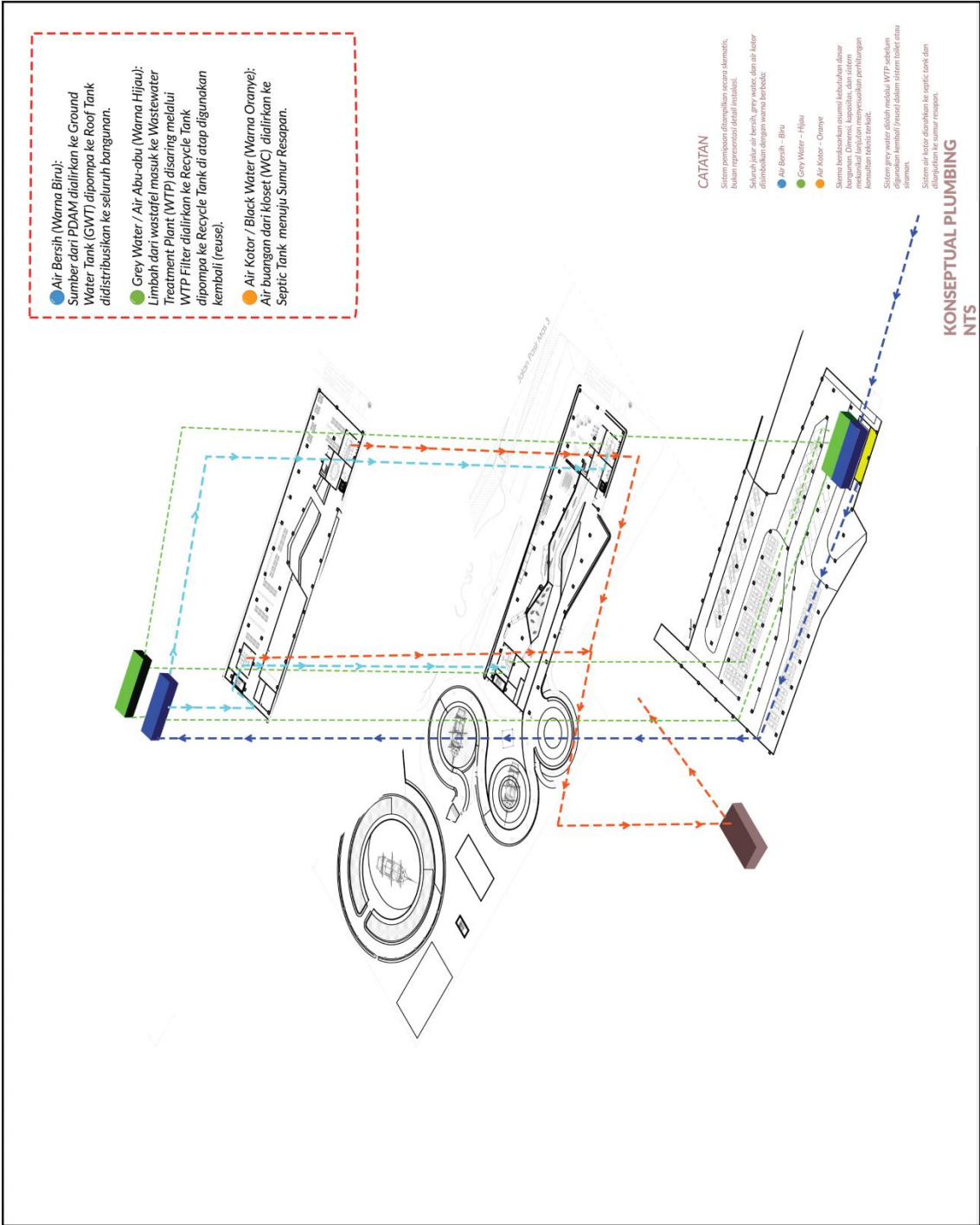
DETAIL PARTIAL GREEN ROOF
 SKALA 1:600











Lampiran 32 Skema Plumbing



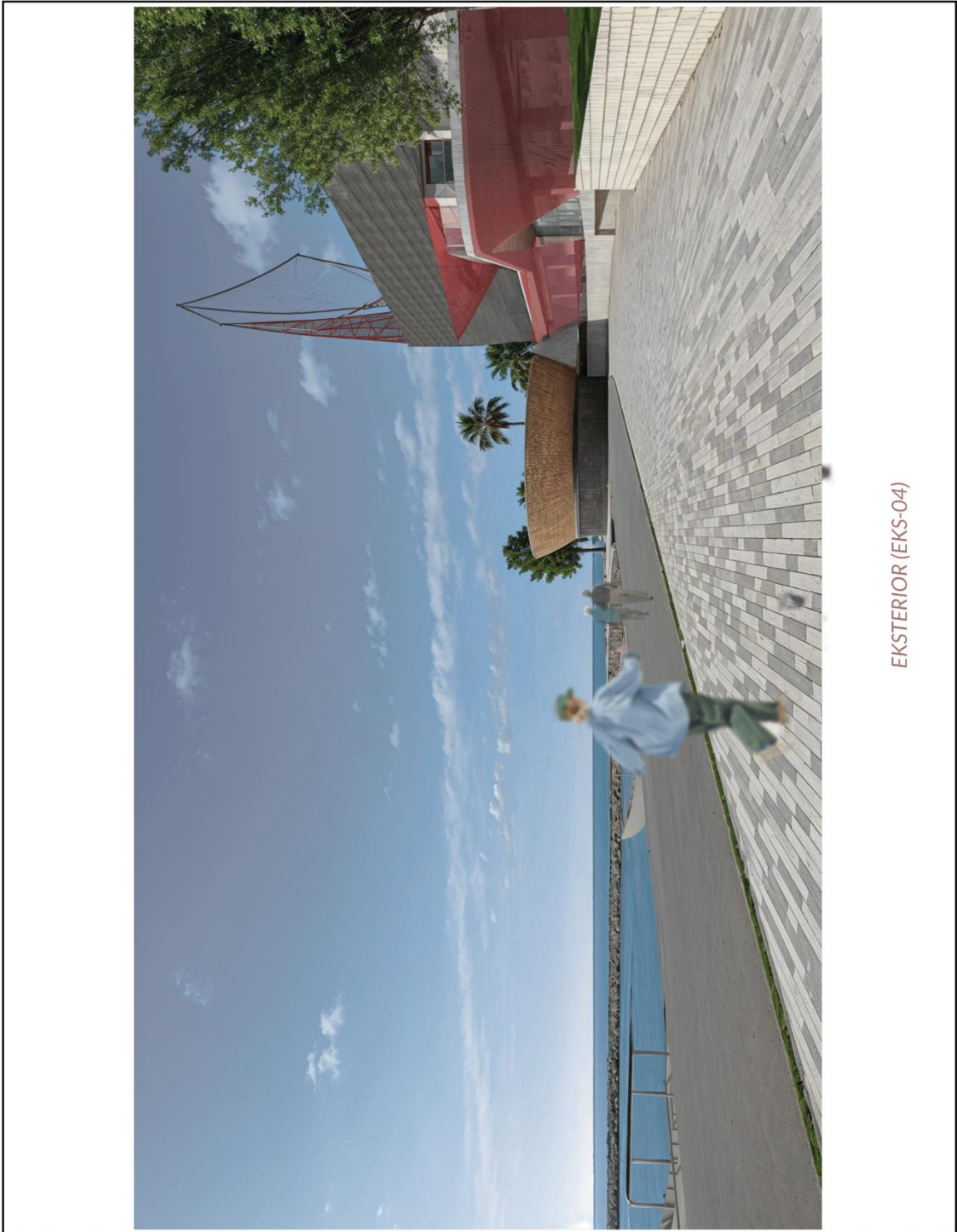
EKSTERIOR (EKS-01)



EKSTERIOR (EKS-02)



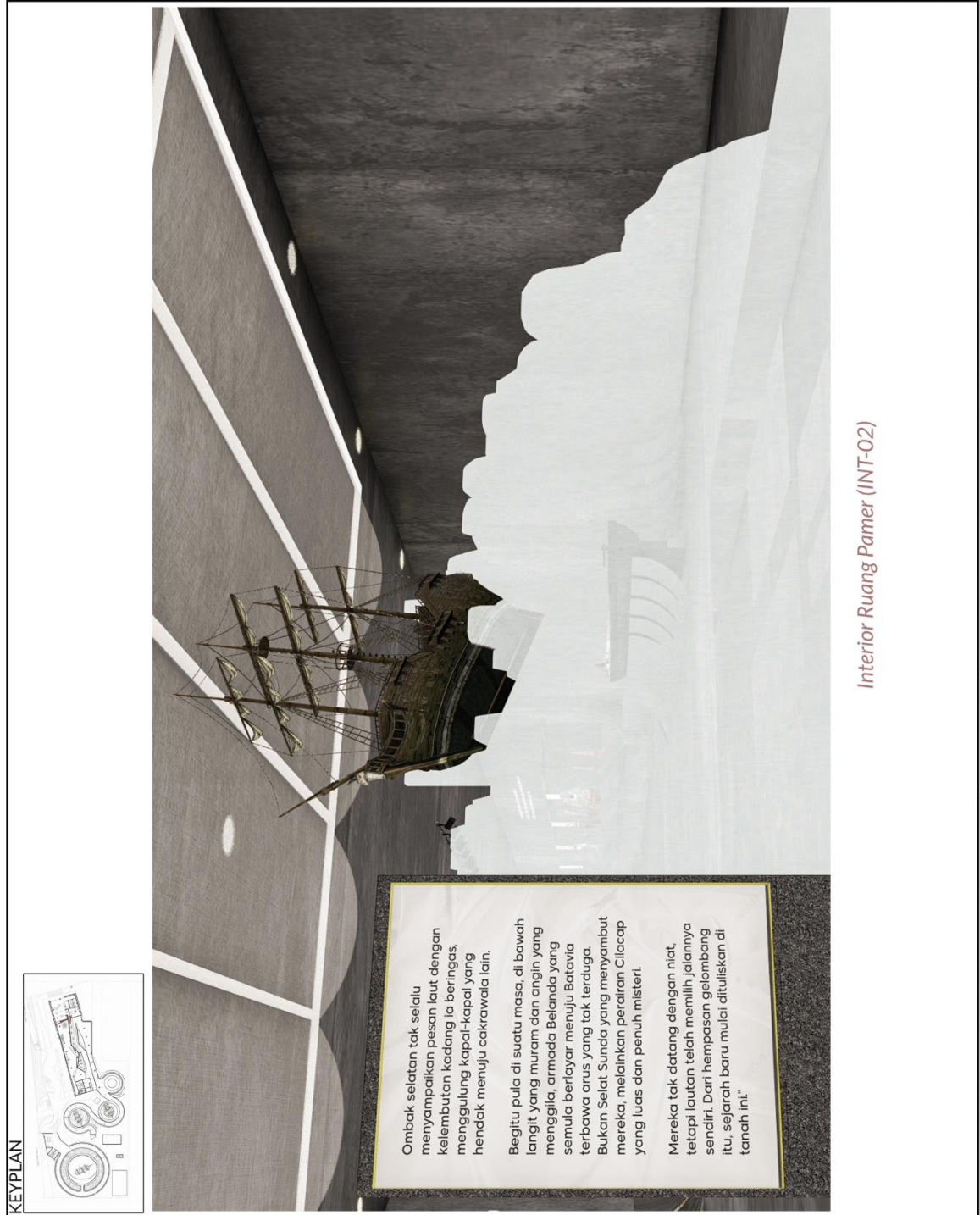
EKSTERIOR (EKS-03)



EKSTERIOR (EKS-04)



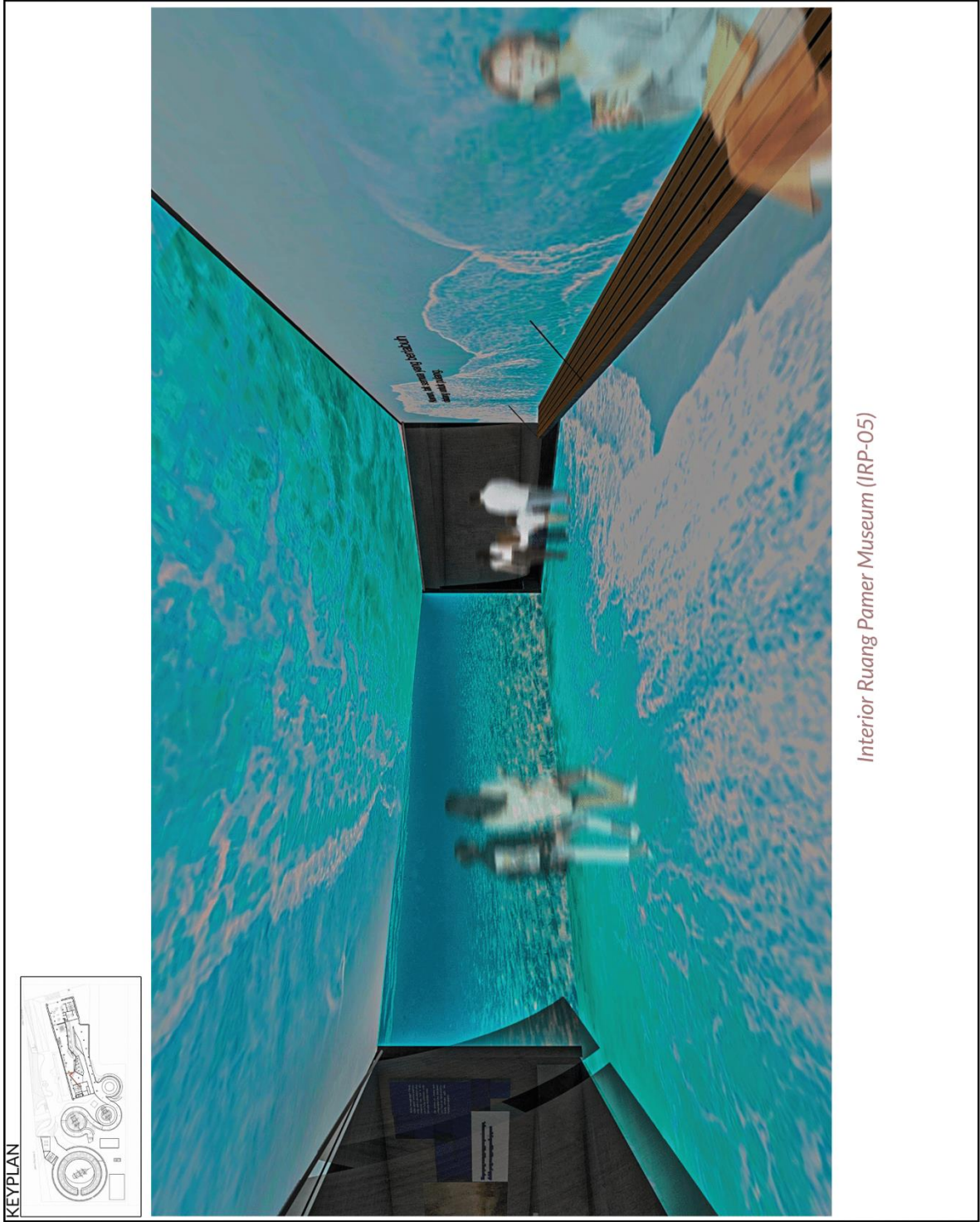
Lampiran 37 Perspektif Interior Lobby



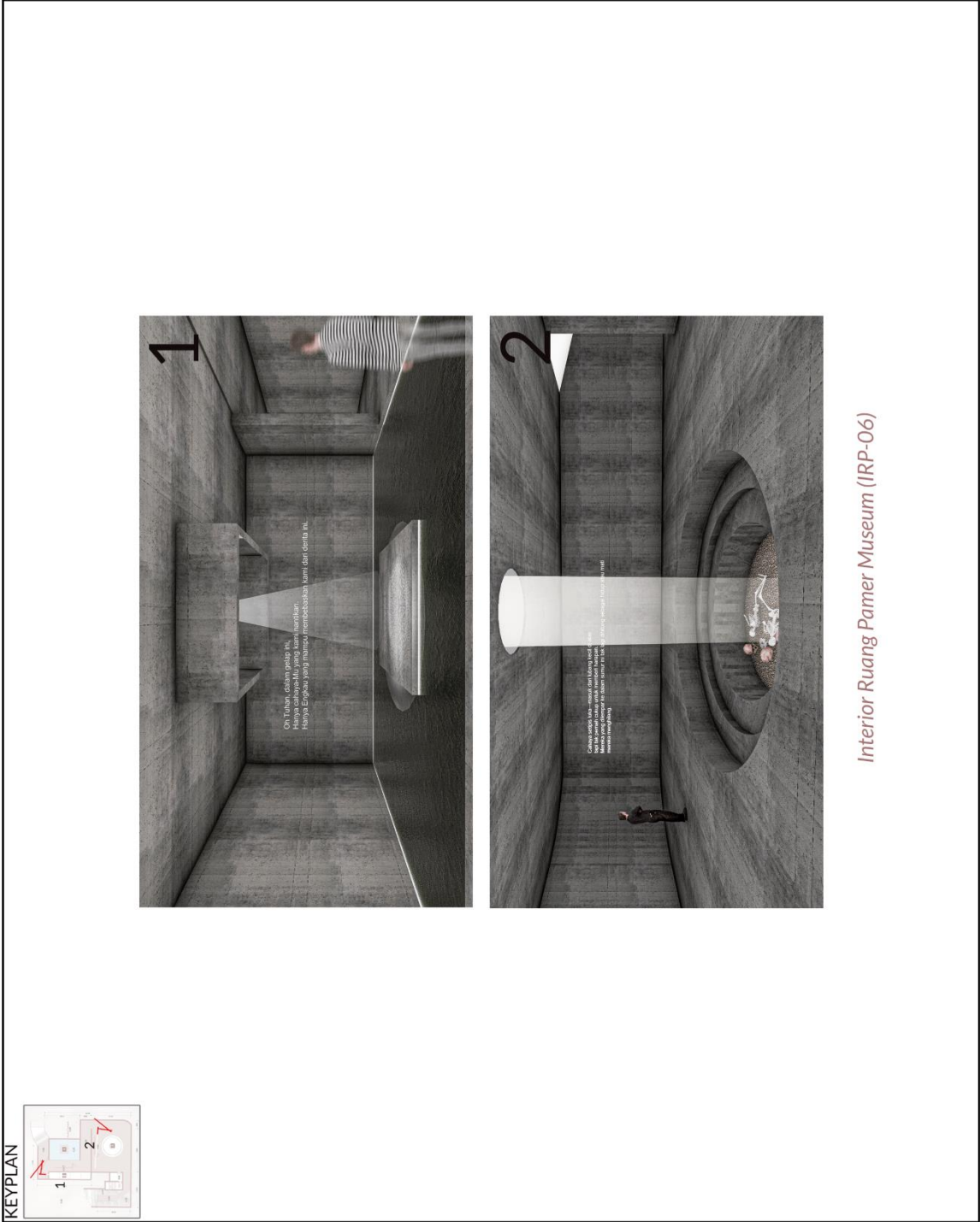


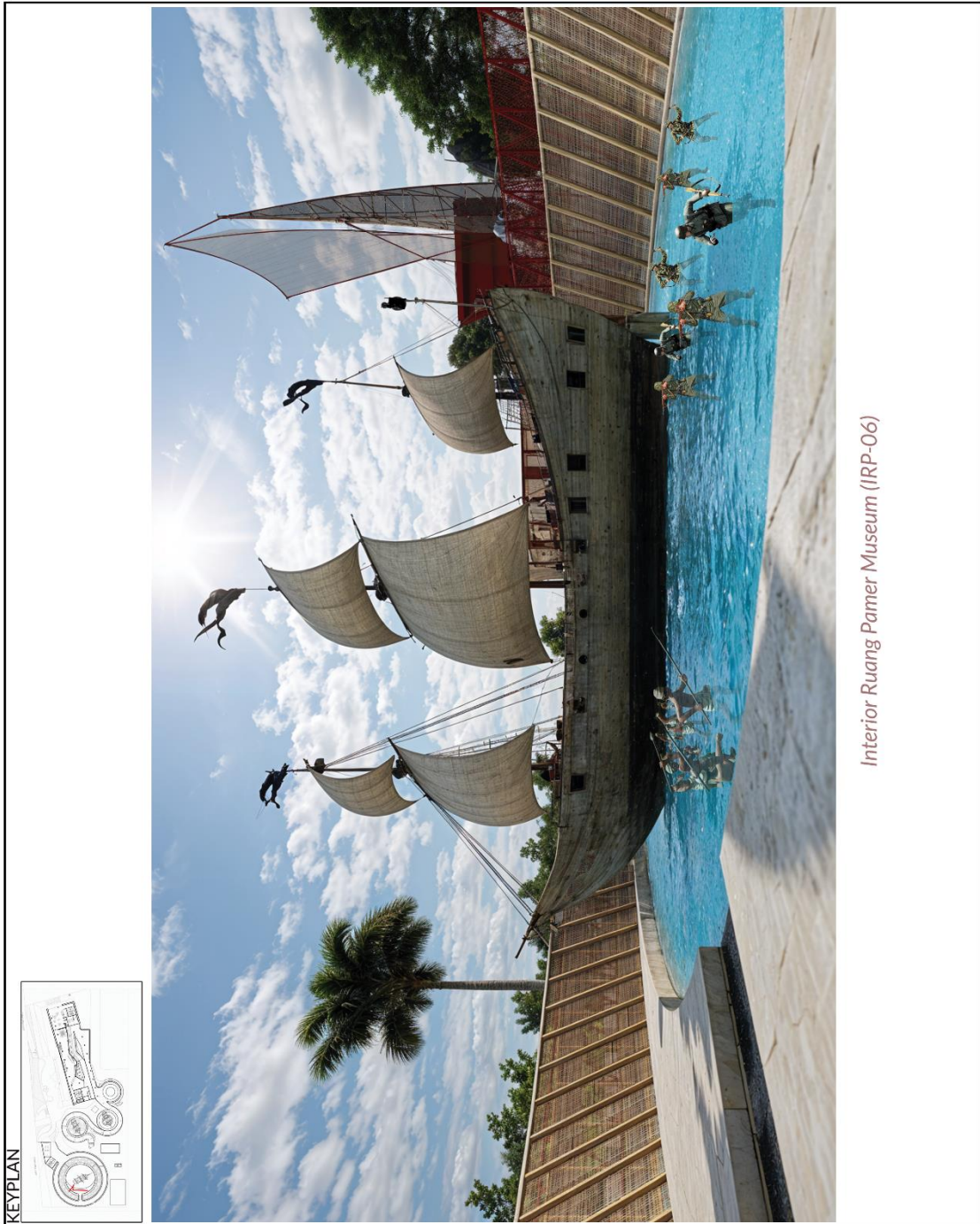
Lampiran 39 Perspektif Interior Prolog 1





Lampiran 41 Perspektif Interior Prolog 3





Lampiran 43 Perspektif Interior Perlawanan